

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Dampak Pembangunan Irigasi Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Jorong Limo Suku Nagari Sungai Pua)**”. Skripsi ini disusun oleh Aila Rosalinda Arfin NIM. 3222135 Program Studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Latar belakang penelitian, petani padi di Jorong Limo Suku mengalami hambatan serius dalam memperoleh pendapatan yang stabil pasca galodo tahun 2024 yang menghancurkan bendungan utama dan mengakibatkan kerusakan sistem irigasi, sehingga pemanfaatan air belum optimal dan belum adil, yang pada akhirnya mengancam stabilitas pendapatan petani padi setempat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembangunan irigasi dalam meningkatkan pendapatan petani padi di Jorong Limo Suku dalam perspektif ekonomi Islam.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Jorong Limo Suku, Nagari Sungai Pua, Kecamatan Sungai Pua, Kabupaten Agam, Sumatera Barat. Subjek penelitian adalah petani padi yang mengelola lahan sawah dan bergantung pada irigasi. Instrumen penelitian fokus pada pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model miles & huberman dengan pendekatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan irigasi di Jorong Limo Suku Nagari Sungai Pua memberikan dampak terhadap peningkatan petani. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah hasil panen dalam 1 tahun yang biasanya 1 kali sekarang bisa 2 kali, serta peningkatan hasil panen rata-rata dari 20 baban menjadi 22-25 baban. Dalam perspektif ekonomi islam pembangunan irigasi di Jorong Limo Suku telah sejalan dengan Ekonomi Islam, ditunjukkan dari penggunaan modal yang bersumber dari kegiatan yang halal dan tidak mengandung unsur riba. Dalam aspek prinsip keadilan, pembangunan irigasi digunakan untuk kepentingan publik (*maslahah mursalah*). Sehingga tercipta keseimbangan sosial, dengan melindungi wilayah hilir melalui sistem gilir yang disepakati secara musyawarah.

Kata Kunci: Pembangunan Irigasi, Pendapatan Petani, Perspektif Ekonomi Islam